

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penulis setelah melaksanakan penelitian dan asuhan keperawatan pada 2 responden yaitu responden ke 1 yaitu By. Ny. A dan By. Ny. R. dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) mulai tanggal 18 April 2024 sampai dengan 20 April 2024. Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada klien 1 By. Ny. A dengan kasus BBLR data yang didapatkan dari responden yaitu S: 36, 9 °C, N: 125 x/menit, jaringan lemak sub kutan lebih tipis = BB: 2050 gram, suhu menurun jika terpapar suhu luar. Pada klien 2 By. Ny. R dengan kasus BBLR data yang didapatkan yaitu S: 36, 4 °C, N: 153 x/menit, jaringan lemak sub kutan lebih tipis = BB: 2200 gram, suhu menurun jika terpapar suhu luar.

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari kedua klien yaitu Resiko hipotermia berhubungan dengan kurangnya lapisan lemak subkutan (D. 0140) ditandai dengan By. Ny. A: S: 36, 9 °C, N: 125 x/menit, jaringan lemak sub kutan lebih tipis = BB: 2050 gram, suhu menurun jika terpapar suhu luar. By. Ny. R: S: 36, 4 °C, N: 153 x/menit, jaringan lemak sub kutan lebih tipis = BB: 2200 gram, suhu menurun jika terpapar suhu luar.

##### 3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan oleh penulis pada kedua klien yaitu penerapan nesting untuk menstabilkan suhu tubuh bayi dengan BBLR selama 30 menit perhari dalam 3 hari.

##### 4. Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan kedua klien dalam asuhan keperawatan dengan BBLR telah dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti, dengan menempatkan bayi pada tempat tidur yang telah dimodifikasi seperti rahim ibu saat di dalam kandungan dengan gulungan kain/handuk. Tindakan ini dilakukan selama 30 menit dalam 3 hari,

kemudian penulis melakukan observasi suhu tubuh sebelum penerapan nesting dan setelah penerapan nesting.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada kedua klien yang dilakukan selama 3 hari dengan penerapan nesting selama 30 menit dalam 3 hari dengan hasil suhu tubuh mengalami perubahan antara 0,0°C sampai 0,3°C.

**B. Saran**

1. Bagi Pasien atau Keluarga

Diharapkan keluarga klien dapat mengimplementasi Penerapan nesting untuk bayi BBLR yang sudah dijelaskan pada kegiatan Pendidikan Kesehatan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadi referensi untuk memfasilitasi kebutuhan termoregulasi bayi khususnya pada bayi BBLR dengan cara menstabilkan suhu tubuh melalui penerapan nesting, Selain itu dapat menambah referensi sehingga memudahkan mahasiswa yang akan mengambil kasus yang sama.

3. Penulis

Diharapkan dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis maupun pembaca mengenai Asuhan Keperawatan dengan Penerapan nesting untuk menstabilkan suhu pada bayi BBLR.